

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Kerangka Pemikiran.....	17
F. Penelitian Terdahulu	24
BAB II TINJAUAN TEORETIS KEADILAN RESTORATIF, MENS REA, DAN PSIKOLOGI FORENSIK DALAM PEMBELAAN DIRI TERPAKSA.....	32
A. Keadilan Restoratif Dalam Kasus Pembelaan Diri.....	32
1. Konseptualisasi Keadilan	32
2. Perkembangan dan Prinsip-Prinsip Keadilan Restoratif dalam Sistem Hukum Pidana	37
3. Model dan Mekanisme Penerapan Keadilan Korektif, Rehabilitatif, dan Restoratif dalam Sistem Peradilan Pidana Modern.....	44
B. Mens Rea Dalam Hukum Pidana	50
1. Pengertian, Prinsip, dan Fungsi <i>Mens rea</i> dalam Menentukan Kesalahan (<i>Schuld</i>)	50
2. Tipologi <i>Mens rea</i> dalam Hukum Pidana.....	55

3. <i>Mens rea</i> dalam Keadaan Normal dan Keadaan Darurat dalam Pertanggungjawaban Pidana.....	61
C. Psikologi Forensik tentang Trauma dan Respons Stres Akut	66
1. Definisi dan Ruang Lingkup Psikologi Forensik	66
2. Konsep Trauma dan Respons Stres Akut (<i>Acute Stress Response</i>) ..	71
3. Respons <i>Fight-Flight Freeze</i> dalam Situasi Ancaman dan Implikasinya terhadap Perilaku Manusia	76
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	85
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	85
B. Sumber Data	87
C. Pengumpulan Data.....	88
D. Teknik Analisis Data	90
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN KONSEP KESALAHAN (<i>MENS REA</i>) DALAM <i>NOODWEER EXCES</i>	92
A. Pengaturan konsep <i>mens rea</i> dalam pembelaan terpaksa yang melampaui batas (<i>noodweer exces</i>) dalam hukum pidana Indonesia	92
B. Kriteria unsur kegoncangan jiwa yang hebat dalam kasus pembelaan terpaksa yang melampaui batas (<i>noodweer exces</i>) oleh korban yang mengakibatkan kematian pelaku	113
C. Interpretasi hakim terhadap dampak unsur <i>mens rea</i> dalam putusan-putusan pengadilan pengadilan terkait <i>noodweer exces</i> oleh korban di Indonesia	132
BAB V PENUTUP.....	142
A. Simpulan	142
B. Rekomendasi	143
DAFTAR PUSTAKA	145
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Matrik Putusan Penerapan Pasal 49 Ayat (1) dan (2) KUHP (Periode 2015-2025).....	10
Tabel 3.1 . Matrik Putusan Penerapan Pasal 49 Ayat (1) dan (2) KUHP (Periode 2015-2025).....	89
Tabel 4.1. Matrik Perbandingan Pasal 49 Ayat (2) KUHP lama dan Pasal 43 KUHP Nasional.....	110
Tabel 4.2. Matrik Kriteria Yuridis Keguncangan Jiwa yang Hebat Pasal 49 Ayat (2) KUHP lama dan Pasal 43 KUHP Nasional.	126
Tabel 4.3. Matrik Kejahatan Pencurian dengan Kekerasan.....	137

